

ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA INDONESIA PADA PEMELAJAR BIPA PADA VIDEO INSTAGRAM @BIPAKEMDIKBUD

Rahma Nur Wijayanti¹, Syafira Anna Dzirin², & Sudaryanto³

^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan

Jalan Kapas No.9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55166

Pos-el: rahma2100003001@webmail.uad.ac.id

syafira2100003002@webmail.uad.ac.id

sudaryanto@pbsi.uad.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to describe BIPA students pronunciation faults in Indonesian Instagram video @bipakemdikbud. In discussing Indonesian pronunciation problems in the Instagram video @bipakemdikbud, the author used a qualitative descriptive technique. This studies data comes from an Instagram video by @bipakemdikbud. According to the studies findings, BIPA students pronunciation mistakes in the Instagram video @bipakemdikbud can be classfield as phoneme alterations, phoneme deletions, or phoneme additions. Based on the research findings, it is possible to conclude that BIPA students pronunciation faults are a sort of adjustment to the Indonesian language regulations.

Keyword: phonological errors, BIPA, phonemes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan pelafalan bahasa Indonesia pada pemelajar BIPA yang terdapat dalam video Instagram @bipakemdikbud. Dalam kajian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis kesalahan pelafalan tersebut. Data penelitian bersumber dari video Instagram @bipakemdikbud. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh pemelajar BIPA pada video tersebut mencakup perubahan fonem dan penambahan fonem. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh pemelajar BIPA merupakan bentuk adaptasi terhadap aturan bahasa Indonesia.

Kata-kata kunci: Kesalahan Fonologi, BIPA, Fonem

PENDAHULUAN

Saat ini terdapat banyak orang asing yang tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia. Mereka yang belajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dikenal dengan BIPA. BIPA adalah salah satu program pelatihan yang berfungsi untuk mengembangkan peran bahasa Indonesia di kancah Internasional dan memenuhi kebutuhan pelatihan bahasa bagi tenaga kerja asing. Menurut Permendikbud dalam (Nugraha, 2020) Warga negara asing yang mengikuti program BIPA terdiri dari latar belakang usia, pendidikan, sosial, budaya dan alasan yang berbeda-beda biasanya ada yang digunakan untuk keperluan pekerjaan, penelitian pendidikan, atau sekedar hiburan. Praktik penggunaan bahasa Indonesia berpengaruh terhadap praktik pendidikan bahasa Indonesia di sekolah (Sudaryanto, 2020).

Namun, saat mempelajari bahasa Indonesia terkadang terjadi kesalahan pelafalan baik secara sengaja atau tidak sengaja oleh penutur. kesalahan berbahasa yang berhubungan dengan pelafalan termasuk dalam bidang fonologi, bentuk kesalahan tersebut seperti penghilangan fonem, penambahan fonem, mengubah bunyi suatu fonem, dan lainnya (Lathifah et al., 2021)

Kesalahan yang ditemukan dalam video Instagram @bipakemdikbud ditemukan sejak awal pemutaran video. Pada video penampilan Hend Sayed Nasr sebagai peserta terbaik 1 dalam lomba bercerita Festival Handai Indonesia tahun 2022 ditemukan kesalahan berupaka perubahan fonem. Hend mengatakan "Saya berasal dari **Mese**", perubahan fonem vokal dan konsonan /ir/ menjadi fonem vokal /e/ pada kata *Mese* yang seharusnya dilafalkan *Mesir*. Selain itu, pada video

perkenalan diri pemelajar BIPA yang berasal dari Cairo, Manar Waheed, ditemukan kesalahan fonologi berupa perubahan fonem vokal /a/ menjadi fonem vokal /e/ pada kalimat yang diujarkan Manar, yakni "**Agema** saya Islam". Kata *agema* seharusnya dilafalkan *agama*. Kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi perlu dianalisis sebab kita bisa memahami proses pemerolehan bahasa kedua dengan mengetahui kesalahan dan perbaikan kesalahan dapat dilakukan (Muzaki & Darmawan, 2022)

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang relevan karya Azella dan Rahman (2023). Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi pada video Nihongo Mantappu termasuk masih banyak yaitu 23 data. Kesalahan pelafalan bunyi meliputi perubahan fonem berjumlah 9 data, penambahan fonem berjumlah 6 data, dan

Rahma N. W., Syafira A. D., & S. Analisis Kesalahan Pelafalan... (182-193)

penghilangan fonem berjumlah 3 data. Kesalahan penulisan ejaan kata bahasa Indonesia meliputi pemakaian tanda baca berjumlah 3 data, pemakaian huruf kapital berjumlah 1 data, dan pemakaian kata berimbuhan sebanyak 1 data. Kesalahan bidang fonologi yang terjadi merupakan sesuatu yang umum dikalangan penutur asing pemula. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan terletak pada analisis kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi, yaitu berfokus pada kesalahan pelafalan bahasa Indonesia. Namun penelitian tersebut menganalisis berbahasa pada video youtube Nihonggo Mantappu sedangkan pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu video pembelajaran BIPA pada akun instagram @bipakemdikbud.

Penelitian relevan yang relevan kedua karya Andriyana, dkk. (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut mengalami kesalahan pengucapan terutama fonem /sy/ dan /r/. Berdasarkan fonetik Vietnam dengan sistem ini peneliti mengamati bahwa mahasiswa Vietnam tingkat 1 BIPA tersebut dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan berlatih melalui beberapa aplikasi di internet, misalnya aplikasi menulis fonetik.glideapp.io. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang

relevan adalah pada analisis kesalahan fonologi pemelajar BIPA, tetapi, yang membedakannya adalah pada fokus subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa BIPA yang berasal dari Vietnam sedangkan penelitian ini menganalisis video pemelajar BIPA pada akun instagram @bipakemdikbud.

Penelitian ini akan berfokus pada analisis kesalahan berbahasa Indonesia tingkatan fonologi mencakup perubahan fonem, penghilangan fonem, serta penambahan fonem (Dewi, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada video Instagram @bipakemdikbud dan mengetahui perbaikan yang sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia.

Kesalahan Berbahasa

Menurut Corder dalam Irwansyah, dkk. (2022) menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa adalah pelanggaran dalam pengkodean bahasa. Pelanggaran yang disebutkan mengacu pada ketidaksempurnaan pada pemahaman pembicara terhadap kode linguistik.

Parera dalam Irwansyah (2022) kesalahan berbahasa terbagi menjadi dua jenis, yaitu *error* (kesalahan berbahasa) dan *mistake* (kekeliruan berbahasa). *Error* adalah penyimpangan yang terjadi secara sistematis dalam

penggunaan bahasa, yang mencerminkan kemampuan penutur pada tahap tertentu. *Mistake* merupakan penyimpangan berbahasa yang bersifat tidak sistematis, biasanya disebabkan karena emosi atau salah ucap.

Mengacu pada kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah kesalahan dalam penggunaan bahasa oleh penutur yang meliputi kesalahan dalam kata, frasa, paragraf, ejaan, dan tanda baca. Selain itu, kesalahan dapat terjadi dalam membaca, pengucapan, dan produksi bunyi yang tidak sesuai dengan standar bahasa yang berlaku. Kesalahan berbahasa ini dapat diidentifikasi dalam penelitian linguistik, mencakup berbagai komponen dan konsistensi kebahasaan, termasuk pada tingkat fonologis.

Fonologi

Fonologi merupakan cabang ilmu linguistik yang terbagi dalam fonetik dan fonemik yang mempelajari bunyi bahasa yang kompleks menurut pendapat Chaer (Idora et al., 2021). Menurut Nafisah dalam Irwansyah (2022) fonologi merupakan linguistik yang berfokus pada pembentukan suara, getaran udara, suara yang terdengar, dan perannya dalam komunikasi. Muslich dalam Idora, dkk. (2021) berpendapat bahwa fonologi adalah studi

tentang bunyi lisan, khususnya fonetik dan fonemik. Fonologi berfokus pada perhatian dalam komunikasi lisan serta menulis. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fonologi merupakan disiplin ilmu linguistik yang berfokus pada bunyi bahasa dan mengidentifikasi kesalahan mengenai pengucapan.

Bentuk-bentuk Kesalahan Fonologi

Menurut Schane dalam Irwansyah, dkk. (2022) bentuk-bentuk fonologis dibagi menjadi empat kategori: asimilasi, struktur suku kata, pelemahan dan penguatan, dan netralisasi. Setiawati dalam Irwansyah, dkk. (2022) perubahan fonologis mempunyai beberapa bentuk, antara lain *apheresis*, *syncope*, *apocope*, *paragoge*, *monophthongization*, dan modifikasi vokal.

Analisis Kesalahan Fonologi

Analisis kesalahan fonologi merupakan suatu proses untuk menemukan kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi. Kesalahan fonologi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kesalahan pelafalan dan kesalahan ejaan. Kesalahan pelafalan dapat terjadi ketika seseorang menggunakan bahasa secara lisan, sedangkan kesalahan ejaan dapat terjadi ketika seseorang menggunakan bahasa

secara tertulis. Alwi dalam Irwansyah, dkk.(2022) menyampaikan bahasa bergantung pada serangkaian suara manusia yang terbatas, konsisten dengan tren sejarah. Demikian pula, pengorganisasian bunyi menjadi kata atau suku kata dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Lexy (2012:47) dalam Sikana, dkk (2021) Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang disusun untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang ada ketika penelitian terjadi. Data pada penelitian ini adalah pemelajar BIPA pada video instagram @bipakemdikbud dengan memperhatikan kesalahan pelafalan dari pemelajar tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik simak bebas dilakukan tanpa perlu ikut

berpartisipasi dalam pembicaraan. Peneliti bertugas untuk menyimak dengan penuh minat tekun mendengarkan apa yang dikatakan oleh pembicara (Zaim, 2014).Teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (kurang prosedur pengumpulan SBLC)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesalahan dalam fonologi melibatkan ketidakakuratan dalam ortografi dan pelafalan. Menurut Markhamah (2010,76-77) kesalahan ini berhubungan dengan pelafalan dan penulisan suara bahasa. Selain itu menurut Setyawati (2010) menambahkan bahwa kesalahan pelafalan dapat berupa perubahan, penghilangan, atau penambahan fonem.

Dari analisis yang telah kami lakukan pada video perkenalan diri pemelajar BIPA bernama Manar Waheed asal Cairo, menghasilkan analisis data kesalahan pelafalan bahasa Indonesia berupa :

Tabel 1 Kesalahan Pelafalan Pemelajar BIPA Manaar Waheed

No.	Perubahan Fonem	Kesalahan	Perbaikan
1.	Fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /i/	“Saya belajar bahasa Indonesia karina saya ingin menyelesaikan pembelajaran saya di	“Saya belajar bahasa Indonesia karena saya ingin menyelesaikan pembelajaran saya di

		situ"	situ"
2.	Fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /a/	"Saya juga memiliki taman Indonesia yang ingin saya temui"	"Saya juga memiliki teman Indonesia yang ingin saya temui"
3.	Fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /i/	"Makanan kisukaan saya adalah pizza"	"Makanan kesukaan saya adalah pizza"

Setelah dilakukan analisis pada video perkenalan diri Manaar Waheed seorang pemelajar BIPA Cairo ditemukan beberapa kesalahan pelafalan berupa perubahan fonem sebagai berikut :

*Saya belajar bahasa Indonesia **karina** saya ingin menyelesaikan pembelajaran saya disitu*

Pada kutipan diatas kata "karina" termasuk kesalahan fonologi, terjadi perubahan fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /I/ pada kata "karina" yang seharusnya dilafalkan [karena].

*Saya juga memiliki **taman** Indonesia yang ingin saya temui*

Pada kutipan diatas kata "taman" termasuk dalam kesalahan fonologi terjadi perubahan fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal

Dari analisis yang telah kami lakukan pada video Instagram @bipakemdikbud oleh Hend Sayed Nasr asal Mesir telah kami temukan beberapa kesalahan pelafalan berupa :

/a/ pada kata "taman" yang seharusnya dilafalkan [teman].

*Makanan **kisukaan** saja adalah pizza*

Pada kutipan diatas kata "kisukaan" termasuk dalam kesalahan fonologi, terjadi perubahan fonem vokal /e/ menjadi /I/ pada kata "kisukaan" yang seharusnya dilafalkan [kesukaan].

Tabel 2 Kesalahan Pelafalan Pemelajar BIPA Hend Sayed Nasr

No.	Perubahan Fonem	Kesalahan	Perbaikan
1.	Fonem vokal dan konsonan /ir/ menjadi fonem vokal /e/	"Saya berasal dari Mese. "	"Saya berasal dari Mesir. "
2.	Fonem konsonan /j/ menjadi fonem konsonan /z/	"Saya akan menceritakan kisah yang berzudul 'Sangkuriang dan Gunung Tangkuban Perahu'."	"Saya akan menceritakan kisah yang berjudul 'Sangkuriang dan Gunung Tangkuban Perahu'."
3.	Fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /i/	Pada sebuah kirajaan yang bernama Pirayanggan hiduplah siorang putri yang sangat cantik, bernama Dayang Sumbi. Dia suka sekali menenon."	Pada sebuah kerajaan yang bernama Pirayanggan hiduplah siorang putri yang sangat cantik, bernama Dayang Sumbi. Dia suka sekali menenon."
4.	Fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /i/	Pada sebuah kirajaan yang bernama Pirayanggan hiduplah siorang putri yang sangat cantik, bernama Dayang Sumbi. Dia suka sekali menenon."	Pada sebuah kirajaan yang bernama Pirayanggan hiduplah seorang putri yang sangat cantik, bernama Dayang Sumbi. Dia suka sekali menenon."
5.	Fonem vokal /u/ menjadi fonem vokal /o/	Pada sebuah kirajaan yang bernama Pirayanggan hiduplah siorang putri yang sangat cantik, bernama Dayang Sumbi. Dia suka sekali menenon. "	Pada sebuah kirajaan yang bernama Pirayanggan hiduplah siorang putri yang sangat cantik, bernama Dayang Sumbi. Dia suka sekali menenun. "
6.	Fonem vokal /e/	"Tapi, kenapa hari ini	"Tapi, kenapa hari ini

	menjadi fonem vokal /i/	dia sidikit pusing dan lemas?"	dia sedikit pusing dan lemas?"
7.	Fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /i/	"Barangsiapa yang mengambil binang bintal itu untukku, saya bersumpah kalau dia laki-laki dia akan menjadi suamiku"	"Barangsiapa yang mengambil benang bintal itu untukku, saya bersumpah kalau dia laki-laki dia akan menjadi suamiku"
8.	Fonem konsonan /p/ menjadi fonem konsonan /b/	"Barangsiapa yang mengambil binang bintal itu untukku, saya bersumpah kalau dia laki-laki dia akan menjadi suamiku"	"Barangsiapa yang mengambil pinang bintal itu untukku, saya bersumpah kalau dia laki-laki dia akan menjadi suamiku"
9.	Fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /i/	" Bitapa terkejutnya Dayang Sumbi"	" Betapa terkejutnya Dayang Sumbi"
10.	Fonem konsonan /j/ menjadi fonem konsonan /z/	"Bitapa terkejutnya Dayang Sumbi"	"Bitapa terkejutnya Dayang Sumbi"
11.	Fonem konsonan /ng/ menjadi fonem konsonan /g/	"Sepertinya tidak ada oran di sini. Tidak ada oran di sini."	"Sepertinya tidak ada orang di sini. Tidak ada oran di sini."

Setelah dilakukan analisis pada video penampilan Hend Sayed Nasr sebagai peserta terbaik 1 dalam lomba bercerita festival Handai Indonesia tahun 2022 ditemukan satu kesalahan bidang fonologi berupa perubahan fonem sebagai berikut :

Saya berasal dari Mese

Pada kutipan diatas terjadi perubahan fonem konsonan /g/ pada kata "menggambil" seharusnya dilafalkan [menggambil].

Saya akan menceritakan kisah yang berzudul Sangkuriang dan Gunung Tangkuban Perahu

Pada kutipan diatas terjadi perubahan fonem konsonan /j/ menjadi fonem konsonan /z/ pada kata “berzudul” yang semestinya dilafalkan [berjudul].

Pada sebuah kirajaan yang bernama Pirayanggan hiduplah siorang putri yang sangat cantik, bernama Dayang Sumbi. Dia suka sekali menenon

Pada kutipan diatas terjadi perubahan fonem vokal /i/ pada kata “kirajaan” yang semestinya dibaca [kerjaan].

Pada sebuah kirajaan yang bernama Pirayanggan hiduplah siorang putri yang sangat cantik, bernama Dayang Sumbi. Dia suka sekali menenon

Pada kutipan diatas terjadi perubahan fonem pada kata “siorang” yang seharusnya dilafalkan [seorang].

Pada sebuah kirajaan yang bernama Pirayanggan hiduplah siorang putri yang sangat cantik, bernama Dayang Sumbi. Dia suka sekali menenon

Pada kutipan diatas terjadi perubahan fonem vokal /u/ menjadi /o/ pada kata “menenon” seharusnya dilafalkan [menenun].

Tapi, kenapa hari ini dia sidikit pusing dan lemas

Pada kutipan diatas terjadi perubahan fonem vokal /e/ menjadi /i/ pada kata “sidikit” seharusnya dilafalkan [sedikit].

Barangsiapa yang menggambil binang bintal itu untukku, saya bersumpah kalau dia laki-laki dia akan menjadi suamiku

Pada kutipan diatas terjadi perubahan fonem vokal /e/ menjadi /i/ pada kata “binang” yang seharusnya dilafalkan [benang].

Barangsiapa yang menggambil binang bintal itu untukku, saya bersumpah kalau dia laki-laki dia akan menjadi suamiku

Pada kutipan diatas terjadi perubahan fonem konsonan /p/ menjadi fonem konsonan /b/ padaawal kata “bintal” semestinya dilafalkan [pintal].

Bitapa terkezutnya Dayang Sumbi

Pada kutipan diatas terjadi perubahan fonem konsonan /z/ pada kata “terkezut” semestinya dilafalkan [terkejutnya]

Sepertinya tidak ada oran disini. Tidak ada oran disini

Pada kutipan diatas terjadi perubahan fonem konsonan /ng/ menjadi fonem konsonan /g/ yang seharusnya dilafalkan "orang"

Tabel 3 Kesalahan Pelafalan Pemelajar BIPA Hend Sayed Nasr

No.	Penambahan Fonem	Kesalahan	Perbaikan
1.	Penambahan fonem konsonan /g/	"Barangsiapa yang menggambil binang bintal itu untukku,.."	"Barangsiapa yang mengambil binang bintal itu untukku,.."

Setelah dilakukan analisis pada video penampilan Hend Sayed Nasr sebagai peserta terbaik 1 dalam lomba bercerita festival Handai Indonesia tahun 2022 ditemukan satu kesalahan bidang fonologi berupa penambahan fonem sebagai berikut :

Barangsiapa yang mengambil binang bintal itu untukku,.."

Pada kutipan diatas terjadi penambahan fonem konsonan /g/ pada kata "menggambil" seharusnya dilafalkan [menggambil]

Data diatas merupakan beberapa contoh kesalahan pelafalan bahasa Indonesia pada pemelajar BIPA yang ditemukan di video instagram @Bipakemdikbud. Kesalahan pelafalan yang

ditemukan seperti perubahan fonem dan penambahan fonem.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang kami dapatkan dapat disimpulkan bahwa kesalahan pelafalan pemelajar BIPA pada akun instagram @bipakemdikbud ditemukan tiga perubahan fonem pada video Manar Waheed,

sebelas perubahan fonem dan satu penambahan fonem pada video Hend Sayed Nasr. Kesalahan pelafalan ini menjadi bentuk penyesuaian pemelajar BIPA dengan aturan bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi penulis berikutnya agar bisa menganalisis kesalahan pelafalan dengan jenis yang lain. Pengajar juga bisa menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., et al. (2000). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bachtiar, A., Oktaviantina, A.D., & Rukmini. (2014). *Ubrug: Kajian sosiolinguistik paling komprehensif* (S. Kunto Adi Wibowo, penerjemah dan Idi Subandy Ibrahim, editor). Yogyakarta: Jalasutra. (Karya asli diterbitkan pada 1997).
- Darmawan, A. (2006). *Seratus buku sastra terpilih karya perempuan*.
- Hafid, A. & Safar, M. (2007). *Sejarah kota Kendari*. Bandung: Humaniora.
- Hastuti, H. B. P. (2013). *Representasi perempuan Tolaki dalam mitos: Studi terhadap mitos Oheo dan mitos Wekoila*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo, Kendari
- Heryadi, T., & Permadi, Y. (2013). *Hubungan peran alat* *Jurnal Sirok Bastra*, 2(2), 121-128.
- Brooks, A. (2004). *Posfeminisme & Cultural Studies: Sebuah pengantar* dengan verba berdasarkan perilaku semantis: Kajian sintaktis dan semantis. *Jurnal Kandai*, 9(1), 59-70.
- Andriyana, Hoang Van Anh, H., & Iswatiningsih, D. (2022). *Kesalahan fonologi mahasiswa Vietnam tingkat BIPA 1 dalam pelafalan fonem bahasa Indonesia*. 4, 119-124. <https://doi.org/10.26499/jbipa.v4i2.4589>
- Azella, A. N., & Rahman, N. I. Z. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi pada Video YouTube Nihongo Mantappu* (Vol. 5).
- Dewi, L. S. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*.
- Idora, M., Nur Mustafa, M., & Septyanti, E. (2021).

- Kesalahan Fonologi pada Gelar Wicara Mata Najwa Trans 7.*
- Irwansyah, N., Safira, R., & Lamalinga, S. F. (2022). *ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI PADA PROGRAM ACARA KICK ANDY DI STASIUN TELEVISI METRO TV ANALYSIS OF PHONOLOGICAL ERROR IN THE KICK ANDY PROGRAM AT METRO TV TELEVISION STATIONS* (Vol. 17).
- Lathifah, N. R., Anggita, F. D., & Selvi, R. (2021). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM TATARAN FONOLOGI PADA KANAL YOUTUBE "MAS BAS-BULE PRANCIS"* (Vol. 10, Issue 1). <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Muzaki, H., & Darmawan, A. (2022). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA LISAN PADA KANAL YOUTUBE FOULY.*
- Nugraha, Z. A. (2020). *KESALAHAN PELAFALAN FONEM BAHASA INDONESIA OLEH PEMELAJAR ASAL TIONGKOK.*
- Sikana, A. M., Nugroho, A. A., & Tahe, P. (2021). *Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Pidato Juru Bicara Penanganan Virus Covid-19 Achmad Yurianto. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(1), 74.*
<https://doi.org/10.29300/disastra.v3i1.3185>
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural.* Sudaryanto, S. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Perspektif Filsafat Pendidikan Bahasa).* *_Lateralisasi, 8_(2), 92—99*